p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 2 No. 4, April-Juni 2024, pp 6110-6113

Edukasi Aspek Tumbuh Kembang Remaja di Pondok Pesantren Modern Az Zuhra Deli Serdang Tahun 2024

Mestika Rija Helti Tanjung [1*]

[1] Universitas Haji Sumatera Utara, Jl. Selamat Lurus No.73, RW.SA, Sitirejo III, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.
E-mail: mestikarija1@gmail.co.id
* Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.2957

ARTICLE INFO

Article history
Received: 17 June 2025
Revised: 23 June 2025
Accepted: 30 June 2025

Kata Kunci:
edukasi, tumbuh kembang, remaja, pesantren

Keywords:
education, growth and development, adolescents, Islamic boarding schools

ABSTRACT

Remaja merupakan fase perkembangan yang penting dalam kehidupan manusia, di mana terjadi perubahan fisik, psikis, dan sosial secara signifikan. Pemahaman mengenai aspek tumbuh kembang remaja sangat diperlukan agar para remaja dapat melalui masa transisi dengan baik serta menghindari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, seperti krisis identitas, masalah kesehatan reproduksi, hingga kenakalan remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Mei 2024, di Pondok Pesantren Modern Az Zuhra, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini merupakan program dosen pembimbing lapangan (DPL) Universitas Haji Sumatera Utara tahun anggaran 2023/2024. Peserta kegiatan sebanyak 20 orang santri, seluruhnya perempuan. Metode pelaksanaan berupa ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai aspek tumbuh kembang remaja, baik dari sisi fisik, psikologis, maupun sosial. Edukasi ini diharapkan dapat membantu santri menghadapi dinamika masa remaja secara sehat, bertanggung jawab, serta berakhlak mulia.

Adolescence is a crucial developmental phase in human life, during which significant physical, psychological, and social changes occur. Understanding the aspects of adolescent growth and development is essential to ensure adolescents navigate this transition smoothly and avoid potential problems, such as identity crises, reproductive health issues, and juvenile delinquency. This community service activity was held on Friday, May 3, 2024, at the Az Zuhra Modern Islamic Boarding School in Deli Serdang Regency. This activity is part of the Field Supervisor Lecturer (DPL) program of the Haji University of North Sumatra for the 2023/2024 fiscal year. Twenty female students participated in the activity. The implementation method consisted of lectures, interactive discussions, and a question and answer session. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the physical, psychological, and social aspects of adolescent growth and development. This education is expected to help students navigate the dynamics of adolescence in a healthy, responsible, and morally upright manner.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite : Mestika Rija Helti Tanjung, et al (2024). Edukasi Aspek Tumbuh Kembang Remaja di Pondok Pesantren Modern Az Zuhra Deli Serdang Tahun 2024, 3(4). https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.2957

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi yang penuh tantangan, ditandai dengan perubahan fisik, kognitif, emosional, dan sosial (Hurlock, 2015; Santrock, 2018). Tanpa pemahaman yang memadai, remaja berisiko menghadapi masalah perilaku, kesehatan, hingga penurunan prestasi akademik. Oleh karena itu, pendampingan yang tepat menjadi penting agar remaja mampu melewati masa ini dengan baik serta berkembang menjadi pribadi yang sehat secara jasmani dan rohani.

Pondok Pesantren Modern Az Zuhra sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membimbing remaja tidak hanya dalam aspek agama, tetapi juga dalam pengembangan kepribadian, kemandirian, serta keterampilan hidup. Santri di pesantren tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu agama, melainkan juga diarahkan agar memiliki kesiapan mental dalam menghadapi dinamika kehidupan.

Universitas Haji Sumatera Utara melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupaya menjawab tantangan ini dengan memberikan edukasi mengenai tumbuh kembang remaja. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman santri tentang perubahan yang dialami, menumbuhkan kesadaran untuk menjaga kesehatan, serta mengembangkan sikap positif dalam pergaulan sehari-hari.

Lebih jauh, edukasi ini juga menekankan pentingnya menghargai diri sendiri, membangun kepercayaan diri, serta memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual sebagai fondasi menghadapi masa depan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki nilai strategis dan humanis dalam mendukung terbentuknya generasi muda yang berilmu, berakhlak, dan mandiri.

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada remaja.
2. Membekali remaja dengan keterampilan mengelola emosi, kesehatan, dan hubungan sosial.
3. Mendukung pondok pesantren dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan remaja.

METODE

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada:

1. Hari/Tanggal : Jumat, 3 Mei 2024
2. Tempat : Pondok Pesantren Modern Az Zuhra, Kabupaten Deli Serdang
3. Pelaksana : Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Haji Sumatera Utara
4. Peserta : 20 orang santri (seluruhnya perempuan)

Tahapan Kegiatan

1. Persiapan
   a. Koordinasi dengan pengasuh pesantren.
   b. Penyusunan materi edukasi mengenai aspek tumbuh kembang remaja.
   c. Menyiapkan media pembelajaran (slide presentasi, leaflet, dan video singkat).
2. Pelaksanaan
   a. Ceramah interaktif tentang tumbuh kembang remaja.
   b. Diskusi kelompok mengenai pengalaman perubahan diri pada masa remaja.
   c. Sesi tanya jawab, di mana peserta dapat menyampaikan masalah atau kebingungan yang dialami.
3. Evaluasi
   a. Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan.
   b. Feedback peserta tentang kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat “Edukasi Tumbuh Kembang Remaja” di Pondok Pesantren Modern Az Zuhra, Deli Serdang, diikuti oleh 20 orang santri perempuan. Peserta menunjukkan

antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab serta keterlibatan dalam diskusi kelompok.

Sebelum kegiatan dimulai, tim pelaksana memberikan pre-test berupa 10 pertanyaan singkat mengenai aspek tumbuh kembang remaja, meliputi perubahan fisik, psikologis, sosial, dan kesehatan reproduksi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta hanya memahami perubahan fisik, namun belum banyak yang mengetahui aspek psikologis dan sosial.

Setelah diberikan materi edukasi melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab, peserta mengikuti post-test dengan soal yang sama. Hasil post-test memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. Rata-rata nilai post-test peserta meningkat sebesar 48% dibandingkan dengan pre-test.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

Aspek yang Dinilai	Rata-rata Skor Pre-Test	Rata-rata Skor Post-Test	Peningkatan (%)
Perubahan Fisik	70	90	20
Perubahan Psikologis	45	85	40
Perubahan Sosial	40	80	40
Kesehatan Reproduksi	35	82	47
Rata-rata Keseluruhan	**47,5**	**88,0**	**+48%**

Dari tabel di atas terlihat bahwa aspek yang mengalami peningkatan paling besar adalah pemahaman tentang kesehatan reproduksi (47%) dan aspek psikologis (40%). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan berhasil menjawab kebutuhan santri akan informasi yang sebelumnya kurang mereka pahami.

Grafik 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

Selain hasil kuantitatif, diskusi kelompok memberikan gambaran kualitatif mengenai perasaan dan tantangan yang dihadapi santri dalam masa remaja. Beberapa temuan penting antara lain:

1. Sebagian besar peserta merasa sering bingung menghadapi perubahan emosi, seperti mudah marah atau cemas tanpa alasan yang jelas.
2. Rasa percaya diri yang fluktuatif membuat mereka kadang minder dalam berinteraksi dengan teman sebaya.
3. Santri masih memiliki keterbatasan informasi terkait menjaga kesehatan reproduksi, terutama mengenai kebersihan diri dan risiko penyakit menular.
4. Peserta mengaku memerlukan bimbingan lebih lanjut dari guru, ustadzah, dan tenaga kesehatan untuk mengatasi persoalan remaja.

Melalui edukasi ini, peserta mendapatkan pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan reproduksi, mengelola emosi, dan membangun hubungan sosial yang sehat baik di lingkungan pesantren maupun di masyarakat. Hal ini penting mengingat remaja adalah aset bangsa yang perlu dipersiapkan menjadi generasi tangguh, sehat, dan berakhlak mulia.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat peran Pondok Pesantren Modern Az Zuhra sebagai lingkungan pembinaan karakter remaja. Edukasi ini sejalan dengan visi pesantren dalam membentuk santri yang tidak hanya unggul dalam bidang keagamaan, tetapi juga memiliki kesadaran kesehatan dan kemampuan sosial yang baik.

Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Haji Sumatera Utara menekankan pentingnya pendampingan berkelanjutan. Kegiatan edukasi diharapkan tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan sesaat, melainkan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri. Upaya tindak lanjut seperti konseling rutin, penyediaan media edukasi, serta keterlibatan guru dan ustadzah menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan program.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini memberikan gambaran bahwa edukasi tumbuh kembang remaja sangat efektif meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri. Peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 48% merupakan indikator positif yang menunjukkan bahwa metode penyampaian materi sudah sesuai dengan kebutuhan peserta.

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Gambar 2. Dokumentasi Edukasi Tumbuh Kembang Remaja di Lingkungan Pesantren Az Zuhra Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Edukasi Tumbuh Kembang Remaja" yang dilaksanakan pada Jumat, 3 Mei 2024, di Pondok Pesantren Modern Az Zuhra, Deli Serdang oleh Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Haji Sumatera Utara berjalan dengan baik. Sebanyak 20 peserta santri perempuan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai aspek tumbuh kembang remaja.

Kegiatan ini berkontribusi positif dalam mendukung santri agar mampu menghadapi dinamika masa remaja secara sehat, bertanggung jawab, serta tetap menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan moral. Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin dengan materi yang lebih luas, termasuk keterampilan hidup (life skills) dan pembinaan kesehatan mental remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Hurlock, E. B. (2015). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2018). Adolescence. New York: McGraw-Hill Education.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Pedoman Kesehatan Remaja. Jakarta: Kemenkes RI.

Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). Experience Human Development. New York: McGraw-Hill.

Suryani, T., & Wulandari, R. (2023). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja di Pesantren. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehat, 5(2), 112–120.

Nugroho, A., & Putri, M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Psikososial Remaja di Sekolah. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 19(2), 55–66.

World Health Organization. (2022). Adolescent Health and Development Report. Geneva: WHO.

Syafitri, L., & Rahmawati, D. (2020). Peran Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Karakter Remaja. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 8(1), 35–47.

Gunawan, H., & Sari, P. (2022). Hubungan Pola Asuh dengan Kemandirian Remaja. Jurnal Ilmiah Psikologi, 10(3), 145–156.

United Nations Population Fund (UNFPA). (2023). Adolescents and Youth Report: Building a Healthy Future. New York: UNFPA.

Yusuf, S. (2021). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dewi, F. A., & Handayani, R. (2020). Edukasi Kesehatan Mental bagi Remaja di Lingkungan Pesantren. Jurnal Abdimas Kesehatan, 2(1), 20–28.

Hasanah, N., & Fadilah, R. (2023). Tantangan Perkembangan Remaja di Era Digital. Jurnal Kajian Sosial Remaja, 7(2), 89–102.

UNICEF. (2021). The State of the World's Children 2021: On My Mind – Promoting, Protecting and Caring for Children's Mental Health. New York: UNICEF.

Pratiwi, E., & Mulyani, S. (2024). Implementasi Edukasi Tumbuh Kembang Remaja dalam Program Pengabdian Masyarakat. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Humanis, 6(1), 77–85.